

Apa itu story board ?

Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan.

Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan.

Storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard.

Beberapa alasan mengapa menggunakan Storyboard:

1. Storyboard harus dibuat sebelum tim membuat animasi.
2. Storyboard digunakan untuk mengingatkan animator.
3. Storyboard dibuat untuk memudahkan membaca cerita.

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Di dalam kegiatan produksi pasti ada modal. Modal adalah semua alat yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa, dengan imbalan berupa bunga modal kepada pemodal. Modal dibagi 4, yaitu :

- Modal tetap.
- Modal lancar.
- Modal sendiri.
- Modal asing

Pengertian Editing

Editing adalah pekerjaan memotong-motong dan merangkai (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Post production atau disebut juga bagian editing, merupakan bagian yang akan mensortir hasil-hasil shooting, baik drama maupun non-drama.

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu editing offline, editing online, dan mixing

Brainstorming

Brainstorming adalah sebuah perencanaan atau piranti yang digunakan untuk menampung kreatifitas kelompok dan biasanya digunakan untuk menjadikan alat konsensus maupun untuk menjaring ide-ide yang diperlukan.

Adanya brainstorming dimaksudkan untuk mengumpulkan ide-ide kreatif sebanyak mungkin di dalam suatu kelompok. Ada beberapa macam model brainstorming yang diterapkan untuk menjaring ide sebanyak mungkin.

Jenis-jenis brainstorming antara lain:

Verbal brainstorming : Saling bertukar pikiran dalam suatu kelompok yang dilakukan secara verbal dengan tatap muka dan pertemuan langsung.

Nominal brainstorming : Dalam penyampaian ide dilakukan secara terpisah, tidak saling berinteraksi dengan menuliskan idenya di kertas atau komputer.

Electronic brainstorming : Bertukar gagasan melalui media elektronik dalam sebuah kelompok, media elektronik yang digunakan biasanya berupa tools seperti Group Support System.

Tugas Pengelolaan Iklan dan Media - 05

1. Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan!

Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah, karena kita dapat menggiring khayalan seseorang mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita kita.

Salah satu tahapan penting dalam produksi film adalah membuat storyboard, setelah sutradara dan pengarah fotografi membahas sebuah adegan mereka kemudian bertemu dengan artis storyboard untuk menterjemahkan gagasan mereka dalam gambar. Disitu terbentuklah rancangan-rancangan shooting, dan ketika dirasa ada sesuatu yang kurang pas atau ada kendala-kendala dalam pengambilan gambar nantinya segera dapat dilakukan revisi.

Dengan mengacu pada rencana shooting dalam storyboard para pemain dan kru dapat mengerjakan tugas mereka masing-masing dengan cepat dan tepat. Storyboard secara gamblang memberikan tata letak visual dari adegan seperti yang terlihat melalui lensa kamera.

Storyboard juga berguna bagi editor untuk membantu menyusun scene yang berbeda-beda menjadi sesuai dengan skenario dengan lebih mudah dan cepat.

Storyline merupakan inti dari sebuah naskah yang di ambil dari gagasan utama naskah tersebut yang dibuat seperti alur cerita. (gagasan penting dalam naskah tsb.)

Nama : M Syahril Husaini

Nim : 171910001

Kelas : Ik6a

Mata kuliah : Iklan dan Media

Soal

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan!!

Jawab

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan rangkaian merupakan serangkaian sketsa (Gambar Kartun) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi multimedia. Sedangkan

Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama :Muthia Nabilah
NIM :171910032
Kelas : IK6B

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Sedangkan Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama :Nira ustina

Nim :171910006

Kelas : Ik6A

Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah, karena kita dapat menggiring khayalan seseorang mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita kita. Salah satu tahapan penting dalam produksi film adalah membuat storyboard, setelah sutradara dan pengarah fotografi membahas sebuah adegan mereka kemudian bertemu dengan artis storyboard untuk menterjemahkan gagasan mereka dalam gambar. Disitu terbentuklah rancangan-rancangan shooting, dan ketika dirasa ada sesuatu yang kurang pas atau ada kendala-kendala dalam pengambilan gambar nantinya segera dapat dilakukan revisi.

Dengan mengacu pada rencana shooting dalam storyboard para pemain dan krue dapat mengerjakan tugas mereka masing-masing dengan cepat dan tepat. Storyboard secara gamblang memberikan tata letak visual dari adegan seperti yang terlihat melalui lensa kamera. Storyboard juga berguna bagi editor untuk membantu menyusun scene yang berbeda- beda menjadi sesuai dengan skenario dengan lebih mudah dan cepat.

Storyline merupakan inti dari sebuah naskah yang di ambil dari gagasan utama naskah tersebut yang dibuat seperti alur cerita. (gagasan penting dalam naskah tsb.)

NAMA: NOVA RIANA

NIM: 171910020

KELAS: IK6A

TUGAS 5 PENGELOLAHAN IKLAN DAN MEDIA

SOAL

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

JAWAB

Storyboard adalah serangkaian sketsa dibuat berbentuk persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi multimedia. Storyboard menggabungkan alat bantu narasi dan visual pada selembar kertas sehingga naskah dan visual menjadi terkoordinasi. Dalam kata lain storyboard dapat diartikan sebagai alat perencanaan yang menggambarkan urutan kejadian berupa kumpulan gambar dalam sketsa sederhana.

Mengapa Perlu Storyboard...??? Storyboard berperan menjadi gambaran dasar dari sebuah produk yang akan kita bangun berikutnya, ini merupakan cetak biru atau algoritma dari apa yang akan kita bangun. Pada awalnya storyboard merupakan kumpulan dari kertas gambar yang berisi rangkaian-rangkaian kejadian dalam sebuah produksi film, termasuk film animasi. Hal ini akan menjadi kerangka dasar bagi sutradara atau pembuat scenario tentang bagaimana sebuah film seharusnya berjalan. Begitu pula halnya dengan pembuatan aplikasi multimedia interaktif. Biasanya pembuatan Multimedia interaktif melibatkan beberapa orang dalam sebuah tim, setidaknya melibatkan dua orang pakar, seorang pakar yang mengerti konten materi pembelajaran dan seorang lagi seorang pakar dalam coding program atau yang mengkompilasi materi pembelajaran menjadi suatu program aplikasi multimedia pembelajaran yang interaktif (MMI).

Jadi diharapkan dengan sebuah format storyboard yang dibangun bisa dibaca dengan mudah baik oleh sang pembuat ataupun oleh orang-orang yang terlibat dalam pembuatan produk tersebut dan mengerti urutan kejadian yang dimaksudkan oleh storyboard tersebut.

Secara lebih rinci storyboard dalam pembuatan multimedia interaktif diperlukan agar dapat:

1. Memahami alur gambar/cerita yang dibuat secara sistematis sehingga kecil kemungkinan ada bagian penting yang terlewatkan.
2. Tidak lupa dengan alur gambar/cerita yang sudah kita rencanakan (sebagai pedoman atau pengingat) pada saat pengambilan gambar atau video maupun editing gambar atau video yang telah diambil.
3. Mudah membaca isi cerita secara visual.
4. Dapat memilih rekaman yang akan diambil sesuai kebutuhan sehingga tidak akan terjadi pemborosan bahan baku shooting (kaset) Sehingga video/animasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan keinginan kita.

Pada umumnya penulisan storyboard dan storyline sering menjadi satu kesatuan yang saling mendukung terdiri dari beberapa adegan yang tersusun dan didalamnya terdapat :

- Bentuk adegan/potongan-potongan gambar sketsa
- Bentuk (alur cerita) untuk memperjelas gambar sketsa
- Bentuk dramatisasi (adegan yang berisi tentang adegan karakter tertentu)

Berikut ini contoh story board :

Scene	Sequence	Board	Durasi	Naskah
1	1		00:00:13	Motion Graphic masuk kedalam dunia mimpi
	2		00:00:09	Angel muncul. Kamera Very Close Up, pada bagian kaki, punggung, dan wajah.
2	1		00:00:12	Vokalis 1 bernyanyi menunjukkan perasaannya.
	2		00:00:03	Angel menoleh kiri dan kanan seolah mendengar sesuatu.
	3		00:00:12	Kamera seolah panning dari angel, kemudian personil yang lain.

STORYLINE

Storyline bisa merujuk ke:

1. plot atau subplot dari cerita.
2. narasi, baik fiksi maupun non fiksi.
3. Pembagian karakter atau set karakter dalam fiksi.

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Storyline yaitu *“Also called storyline. the plan, scheme, or main story of a literary or dramatic work, as a play, novel, or short story”*, artinya yaitu sebuah skema, atau sebuah gambaran umum cerita yang biasa ditulis dalam karya drama seperti novel maupun cerita pendek.

Pada praktiknya, storyline sering digunakan dalam menerjemahkan short brief dari client, sebagai pedoman untuk mengeksekusi video. Sedangkan Storyboard merupakan gambaran visual yang diinginkan oleh sang sutradara, ketika mengeksekusi di tahap produksi. Jika pada

moodboard visualnya ada google image yg mendekati adegan, maka storyboard dibuat persis seperti adegan yg akan dibuat. Definisi dari Collin Dictionary, "*storyboard is a graphic organizer in the form of illustrations or images displayed in sequence for the purpose of pre-visualizing amotion picture, animation, motion graphic or interactive media sequence.*"

Kemudian Collin Dictionary pun menambahkan bahwa Storyboard dikembangkan pertama kali oleh Walt Disney Picture di awal era tahun 1930an. Lalu ada pendapat lain yg dikemukakan, "A storyboard is a set of pictures which show what will happen in something such as a film or advertisement that is being planned". Itulah kenapa, storyboard bisa diaplikasikan dalam pembuatan film maupun iklan.

Dari sisi tingkat penulisan pengerjaan, jelas storyboard memiliki tingkat kesulitan tertinggi. Tidak sembarang orang bisa membuat storyboard, karena membutuhkan skill menggambar yg mumpuni. Tingkat kedua yaitu moodboard, dan terakhir storyline. Dari sisi waktu pengerjaan pun, storyboard membutuhkan waktu yang lama dibandingkan moodboard dan storyline. Lama pengerjaan tergantung dari jumlah scene yg ada, dan tingkat kerumitan dari cerita tersebut.

Selanjutnya, dari segi biaya, storyboard memiliki biaya yg paling mahal dibanding pembuatan moodboard dan storyline. Bahkan, "*correct me if I'm wrong*", ada rate storyboard artist yg dikenakan biaya per frame, bukan satu project keseluruhan. Bisa dibayangkan jika film memiliki ratusan frame, maka berapa biaya yg harus dikeluarkan untuk pembuatan storyboard. Moodboard dan storyline, membutuhkan biaya di bawah storyboard.

Nama : Nyoman Oka Budiarta

Nim : 171910007

Mata Kuliah : Pengelolaan Iklan dan Media

Soal

1. Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

Jawaban :

Perbedaan antara storyboard dengan storyline, Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

NAMA : RAIMUZA FASAI
NIM : 171910026
KELAS : IK.6.B
MATKUL : PENGELOLAAN IKLAN DAN MEDIA

Apa perbedaan storyboard dan storyline?

Jawab!

STORYBOARD

Perbedaan antara storyboard dengan storyline ialah :

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

STORYLINE

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Rangga Abdy Wilano

Perbedaan Story Board dan Story Line

Storyboard adalah sketsa gambar yang di susun sesuai dengan naskah. Dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah. Karena,kita dapat mengiring khayalan seseorang mengikuti gambar gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ideu cerita kita.

Secara umum, fungsi storyboard adalah sebagai media konsep dan ungkapan yang kreatif dalam penyampaian ide atau gagasan. Pada storyboard juga seseorang bisa menambahkan arahan-arahan seperti arahan audio, letak atau arahan informasi lainnya. Terdapat beberapa fungsi dari storyboard, antara lain:

1. Dalam pembuatan sebuah film, storyboard bermanfaat untuk menggambarkan alur cerita menurut garis besarnya saja dari bagian awal, tengah dan akhir.
2. Kemudian berguna sebagai pembuat perencanaan di suatu film.
3. Dan secara keseluruhan bisa membuat mudah dalam pembuatan dan pemahaman alur film. Sekarang ini storyboard juga bermanfaat dalam pembuatan sebuah game, seperti membuat sketsa alur game tersebut dari awal sampai selesai.

Sebuah storyboard pasti dibuat karena memiliki tujuan tertentu. Simak beberapa tujuan pembuatan storyboard berikut ini:

1. Sebagai alat untuk memandu beberapa orang yang terlibat dalam produksi film / video pendek, seperti sutradara, aktor / aktris, kameramen, bagian lighting, dan lain sebagainya.
2. Membantu seorang pembuat film dalam memvisualisasikan ide / gagasan yang ia miliki.
3. Sebagai alat untuk menyampaikan / menceritakan ide film kepada orang lain.
4. Menjelaskan alur kejadian yang terdapat dalam suatu cerita.
5. Membantu pembuat cerita dalam penentuan timing yang tepat. Pembuat cerita jadi bisa membayangkan bagaimana frame yang akan terbentuk, bagaimana sudut pandang kamera, serta bagaimana kesinambungan antara elemen-elemen yang ada pada suatu frame.

Manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan storyboard:

1. Mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan suatu film (baik itu film pendek atau film animasi), video pendek, dan lain sebagainya.
2. Bisa dipakai untuk mempermudah orang lain dalam memahami jalan cerita.
3. Bisa dipakai untuk mengingatkan animator tentang alur yang terdapat dalam suatu cerita.

4. Menunjukkan segi artistik dari suatu film / video pendek.
5. Memperlihatkan tata letak visual dari sebuah adegan, misalnya bagaimana tata letak adegan utama dari sudut pandang lensa kamera.

Secara umum story line dan story board sama sama penting untuk membuat sebuah produk audio visual gerak. namun sebelum membuat storyboard ada tim khusus yang akan membuat storyline nya terlebih dahulu. jadi jelas perbedaannya terletak pada proses pembuatan storyline dan story board. jika storyboard adalah berupa sketsa atau gambar. maka story line adalah naskah atau skrip atau bisa dibilang sebagai sinopsis dan ide cerita.

Nama : Resti Anggraini

Nim : 171910012

Kelas : Ik6A

Mata Kuliah : Pengelolaan Iklan dan media

Soal

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

Jawaban

- *Storyboard* adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. *Storyboard* merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah *storyboard*, kita harus mengisi masing-masing *form* untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam *frame* merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah *frame*, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.
- *Storyline* merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

NAMA : RINDI PULUNG MAS
NIM : 171910021
KELAS : IK.6.B
MATKUL : PENGELOLAAN IKLAN DAN MEDIA

Apa perbedaan storyboard dan storyline?

Jawab!

STORYBOARD

Perbedaan antara storyboard dengan storyline ialah :
Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

STORYLINE

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

NAMA : RINDI PULUNG MAS
NIM : 171910021
KELAS : IK.6.B
MATKUL : PENGELOLAAN IKLAN DAN MEDIA

Apa perbedaan storyboard dan storyline?

Jawab!

STORYBOARD

Perbedaan antara storyboard dengan storyline ialah :

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

STORYLINE

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Robiatul Amini

Kelas : Ik6a

Nim : 171910025

Tugas 5 iklan dan media

Jawaban

Perbedaan antara storyboard dan storyline

- *Storyboard* adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. *Storyboard* merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah *storyboard*, kita harus mengisi masing-masing *form* untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam *frame* merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah *frame*, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.
- *Storyline* merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

NAMA : SANTA HUMAIRO

KELAS :IK6A

NIM : 171910022

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

- Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.
- Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Storyboard

Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. storyboard dapat dikatakan juga visual script yang akan dijadikan outline dari sebuah proyek, ditampilkan shot by shot yang bisa disebut dengan istilah scene. storyboard sekarang lebih banyak digunakan untuk membuat kerangka pembuatan website dan proyek media interaktif lainnya seperti iklan, film pendek, games, media pembelajaran interaktif ketika dalam tahap perancangan/desain.

Storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard. Salah satu keuntungan menggunakan Storyboard adalah dapat membuat pengguna untuk mengalami perubahan dalam alur cerita untuk memicu reaksi atau ketertarikan yang lebih dalam. Kilas balik, secara cepat menjadi hasil dari pengaturan Storyboard secara kronologis untuk membangun rasa penasaran dan ketertarikan.

Beberapa alasan mengapa menggunakan Storyboard:

Storyboard harus dibuat sebelum tim membuat animasi.

Storyboard digunakan untuk mengingatkan animator.

Storyboard dibuat untuk memudahkan membaca cerita.

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan story board :

- Sebelum membuat Storyboard, disarankan untuk membuat cakupan Storyboard terlebih dahulu dalam bentuk rincian naskah

- kemudian naskah dituangkan detail grafik dan visual untuk mempertegas dan memperjelas tema.
- Disertakan pula penjelasan berupa unsur-unsur sinematografi (jika storyboard film/animasi) seperti audio, efek, transisi dan kamera.

Batasan produksi terakhir akan dijelaskan supaya sesuai dengan jenis produksi yang ditentukan, misalnya Storyboard akan digunakan untuk film, iklan, kartun ataupun video lain.

Nama : Syahrul Akbar

Nim :171910029

Kelas : Ik6b

Mk : Pengelolaan Iklan & Media

Soal :

Perbedaan antara storyboard dan storyline? Jelaskan

Jawab :

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Winarti

Kelas : IK 6B

Nim : 171910030

Mk : pengelolaan iklan dan media 5

1. Perbedaan antara storyboard dengan storyline ? jelaskan !

Jawaan !

1. **Storyboard adalah** naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.
2. Sedangkan, **Storyline adalah** sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama :Abdullah Zaher
NIM :171910040
Kelas : IK6B

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Sedangkan Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Advent Michael Sinaga

Kelas : IK6A

NIM : 171910009

Perbedaan storyboard dan storyline adalah :

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

NAMA : AULIA FITRI

KELAS : IK6B

NIM : 171910028

TUGAS 5 PENGELOLAAN IKLAN DAAN MEDIA

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

Apa itu story board ? Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. Storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard.

Beberapa alasan mengapa menggunakan Storyboard:

1. Storyboard harus dibuat sebelum tim membuat animasi.
2. Storyboard digunakan untuk mengingatkan animator.
3. Storyboard dibuat untuk memudahkan membaca cerita.

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan,Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa.

Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Di dalam kegiatan produksi pasti ada modal. Modal adalah semua alat yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa, dengan imbalan berupa bunga modal kepada pemodal. Modal dibagi 4, yaitu :

- Modal tetap.
- Modal lancar.
- Modal sendiri.
- Modal asing

storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard. Salah satu keuntungan menggunakan Storyboard adalah dapat membuat pengguna untuk mengalami perubahan dalam alur cerita untuk memicu reaksi atau ketertarikan yang lebih dalam. Kilas balik, secara cepat menjadi hasil dari pengaturan Storyboard secara kronologis untuk membangun rasa penasaran dan ketertarikan.

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan story board :

- 1) Sebelum membuat Storyboard, disarankan untuk membuat cakupan Storyboard terlebih dahulu dalam bentuk rincian naskah
- 2) kemudian naskah dituangkan detail grafik dan visual untuk mempertegas dan memperjelas tema.
- 3) Disertakan pula penjelasan berupa unsur-unsur sinematografi (jika storybard film/animasi) seperti audio, efek, transisi dan kamera.

Batasan produksi terakhir akan dijelaskan supaya sesuai dengan jenis produksi yang ditentukan, misalnya Storyboard akan digunakan untuk film, iklan, kartun ataupun video lain.

Contoh :

Tampilan Loading		
	Bg_Image : Bajaj Kota Intro	Sequence no : 01
Tampilan Loading adalah tampilan awal game saat pertama kali dijalankan. Selama game di-load, pemain akan menunggu beberapa saat. <i>Loading Background</i> dibuat semenarik mungkin supaya pemain tidak bosan menunggu.		

Tampilan Menu Utama		
	SFX : click Sprite : - Sprite Mulai - Sprite Pengaturan - Sprite Bantuan - Sprite Tentang - Sprite Keluar Bg_Music: <i>Techno Instrument</i>	Sequence no : 02
Menu utama adalah navigasi awal yang dijumpai pemain. Terdapat 5 buah <i>button</i> pada menu utama.		

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analisis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Tugas 5 pengelolaan iklan dan media

Nama : Belta yuni ameldia

Kelas : IK6A

Nim : 171910004

Jawab

Perbedaan antara storyboard dengan storyline? Jelaskan

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. *Storyboard* merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah *storyboard*, kita harus mengisi masing-masing *form* untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam *frame* merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah *frame*, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Bianda Elfareza

NIM : 171910015

Kelas : IK6B

MK : Pengelolaan Iklan dan Media

Fakultas : Ilmu Komunikasi

SOAL!

1. Apa Perbedaan Storyboard dan Storyline? Jelaskan!

JAWABAN

1. Perbedaan Storyboard dengan Storyline, yaitu :
 - Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata yang merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.
 - Storyline adalah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama: Cyntia Anastasya Anggraini

NIM: 171910035

Kelas: IK6B

Fakultas: Ilmu Komunikasi

MK: Pengelolaan Iklan dan Media

Apa perbedaan storyboard dan storyline? Jelaskan.

Jawab:

Storyboard adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. storyboard dapat dikatakan juga visual script yang akan dijadikan outline dari sebuah proyek, ditampilkan shot by shot yang bisa disebut dengan istilah scene. storyboard sekarang lebih banyak digunakan untuk membuat kerangka pembuatan website dan proyek media interaktif lainnya seperti iklan, film pendek, games, media pembelajaran interaktif ketika dalam tahap perancangan/desain.

Storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard. Salah satu keuntungan menggunakan Storyboard adalah dapat membuat pengguna untuk mengalami perubahan dalam alur cerita untuk memicu reaksi atau ketertarikan yang lebih dalam. Kilas balik, secara cepat menjadi hasil dari pengaturan Storyboard secara kronologis untuk membangun rasa penasaran dan ketertarikan.

Sedangkan **storyline** atau Plot atau alur adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi. Dengan demikian, plot merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga menjadi kerangka utama cerita. Plot merupakan kerangka dasar yang amat penting. Plot mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus berkaitan satu sama lain, bagaimana suatu peristiwa mempunyai hubungan dengan peristiwa lain, serta bagaimana tokoh digambarkan dan berperan dalam peristiwa itu.

Perbedaannya adalah:

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan

(alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Sedangkan, **Storyline** adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama: Dina Pudja Lestari

Nim: 171910034

Kelas: IK6B

MK: Pengelolaan iklan dan media

Perbedaan Storyboard dan Storyline:

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Storyboard merupakan konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual, termasuk audio dengan mengolah elemen desain grafis berupa bentuk dan gambar, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya. Storyboard juga tidak terbatas hanya pada pembuatan iklan saja karena produksi game, cd multimedia dan elearningpun menggunakan story board.

Setiap pembuat film mempunyai cara dan inovasi sendiri dalam mengutarakan ceritanya. Di dalam dunia film animasi, storyboard berperan penting sebagai panduan bagi orang yang terlibat didalamnya, mulai sutradara, penulis cerita, lighting, kameramen, dsb. Kesemuanya itu dimulai dengan Storyboard. Untuk melengkapinya, maka diberia kata-kata (dialog) yang diambil dari naskah\script yang diterjemahkan ke dalam gambar. Para ilustrator (seniman pembuat storyboard) menggambar panel-panel yang berisi karakter, aksi sang karakter, dan lingkungan sekitarnya. Selain itu tujuan dari pemakaian storyboard adalah memungkinkan seseorang pembuat film untuk memvisualisasikan ide-idenya dan juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan ide dari keseluruhan film.

Salah satu tahapan penting dalam produksi film adalah membuat storyboard, setelah sutradara dan pengarah fotografi membahas sebuah adegan mereka kemudian bertemu dengan artis storyboard untuk menterjemahkan gagasan mereka dalam gambar. Disitu terbentuklah rancangan-rancangan shooting, dan ketika dirasa ada sesuatu yang kurang pas atau ada kendala-kendala dalam pengambilan gambar nantinya segera dapat dilakukan revisi.

Storyboard tak hanya diperuntukkan buat adegan action yang rumit tapi juga film kecil dan romantis biasanya menggunakan storyboard karena dapat membantu sutradara dalam memperjelas emosi dan dialog yang ingin dimunculkan dalam film tersebut. Storyboard pada dasarnya sama dengan storyline tapi dalam bentuk gambar. Biasanya orang awam akan lebih mengerti jika diberi storyboard karena bentuknya panel gambar dibandingkan storyline yang berupa cerita. Karena cerita perlu berimajinasi dan membayangkan jalan cerita yang ada. Storyboard merupakan area berisi dari sebuah gambar sketsa yang digunakan sebagai alat perencanaan untuk menunjukkan secara visual bagaimana aksi dari sebuah cerita. Ibarat kata storyboard bentuk seperti komik namun tanpa dialog dan beda fungsi. Tujuan utama storyboard adalah untuk menjelaskan tentang alur narasi dari sebuah cerita. Storyboard juga berperan dalam pewaktuan pada sebuah sequence, sudut pandang kamera, perpindahan dan kesinambungan anatara elemen dalam satu frame.

Sedangkan **Storyline** merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Nama : Erma Agus Darmayanti

Kelas : IK6A

Nim : 171910003

TUGAS 5 P Iklan dan media

1. Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Jawab :

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Storyboard suatu sketsa gambar yang disusun secara berurutan sesuai naskah cerita. Dengan storyboard maka pembuat cerita dapat menyampaikan ide cerita secara lebih mudah kepada orang lain, karena dengan storyboard maka pembuat cerita dapat membuat seseorang membayangkan suatu cerita mengikuti gambar-gambar yang sudah tersaji, sehingga dapat menghasilkan persepsi yang sama dengan ide cerita yang di buat. Storyboard juga dapat di artikan sebagai naskah yang di sajikan dalam bentuk sketsa gambar yang berurutan, berguna untuk memudahkan pembuatan alur cerita maupun pengambilan gambar.

Sejarah singkatnya, pada tahun 1933 untuk pertama kalinya seorang animator yang bernama Webb Smith membuat storyboard. Ide ini berasal dari gambar-gambar yang terpisah yang disusun di papan buletin untuk membuat suatu alur cerita.

Alasan-alasan penggunaan storyboard misalnya

1. Dapat memudahkan sebelum membuat suatu film, animasi, video pendek, dll.
2. Digunakan untuk mengingatkan animator mengenai alur cerita.
3. Digunakan supaya memudahkan pembaca dalam memahami alur cerita.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci. Storyline bisa merujuk ke: plot atau subplot dari cerita, narasi, baik fiksi maupun non fiksi, Pembagian karakter atau set karakter dalam fiksi. Storyline adalah struktur rangkaian kejadian didalam cerita yang tersusun sebagai urutan dari bagian cerita pada seluruh fiksi. Dapat dikatakan bahwa storyline atau plot atau alur cerita merupakan gabungan dari unsur-unsur untuk membentuk cerita sehingga menjadi kerangka utama cerita.

Nama : Genoveva Refina Virgi Handinita

Kelas : IK6B

NIM : 171910010

Mata Kuliah : Pengelolaan Iklan dan Media

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Tugas 5 Pengelolaan Iklan dan Media

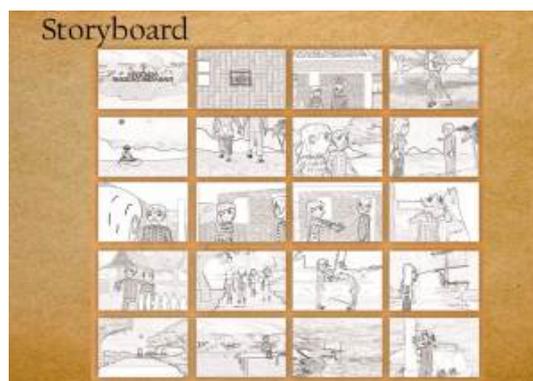
Pertanyaan:

Perbedaan antara storyboard dengan story line? Jelaskan!

Jawaban:

- Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing form untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Contoh StoryBoard :



- Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks.
Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

TUGAS 5 OPINI PUBLIK

Bacalah Materi yang diberikan Kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Salah satu cara untuk menggalang opini publik adalah dengan cara pooling. Jelaskan cara pooling itu

Misalkan ttg universitas Bina Darma

JAWABAN

Contoh dari Jajak pendapat Universitas Binadarma Palembang

1. Tujuan polling

1. Mengetahui pandangan warga terhadap keberadaan Universitas Bina Darma
2. Mengetahui tingkat keinginan masyarakat untuk melanjutkan studi di Universitas Bina Darma

2. Pertanyaan kunci

1. Sejauhmana warga mengenal keberadaan Universitas Bina Darma ?
2. Apa yang diharapkan warga terhadap Universitas Bina Darma?
3. Bentuk dukungan apa yang bisa diberikan warga terhadap Universitas Bina Darma ?

3. Populasi

Jumlah Mahasiswa Universitas Bina Darma sebanyak 1.000 jiwa terdiri dari 500 jiwa perempuan dan 500 jiwa laki-laki. Kampus Universitas Bina Darma terdiri dari 7 fakultas dan 19 program studi untuk jenjang Strata Satu (S1) dan Diploma III (3), sedangkan untuk program (S2) UBD telah memiliki Magister Ilmu Komunikasi, Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika

4. Sampel/responden

Sampel yang dipilih sebanyak 1 persen dari jumlah populasi [$1\% \times 1.000 = 10$ orang]. Pembagian sampel akan dilakukan melalui pembagian fakultas. Setiap Fakultas akan pilih 10 responden. Dari 10 orang responden tersebut akan dipilih 10 orang mahasiswa dari setiap fakultas.

5. Daftar pertanyaan

Tahukah Anda bahwa di daerah Plaju ada Universitas Bina Darma ?

1. Tahu
2. Tidak tahu

Darimana Anda mengetahui keberadaan Universitas Bina Darma

1. Menemukan sendiri di medsos
2. Diberitahu teman
3. Melihat kampusnya langsung
4. Lainnya (sebutkan) :

Informasi program studi apa yang ingin anda ketahui di Universitas Bina Darma

1. Sistem Informasi
2. Teknik Informatika
3. Teknik Komputer
4. Akuntansi
5. Manajemen
6. Ilmu Komunikasi
7. Lainnya (sebutkan) :

Dukungan apa yang bisa Anda berikan kepada Universitas Bina Darma

1. Menjadi donatur
2. Menjadi penyiar
3. Menjadi teknisi
4. Menjadi sponsor

5. Lainnya (sebutkan) :.....

Hasil Pengolahan Data

Analisa

30% responden tahu, 70% responden tidak tahu => Universitas Bina Darma belum banyak dikenal oleh masyarakat

4. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah di pahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah di kumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila dianalisis terlebih dahulu.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data yang di analisis:

1. Tahap pertama ialah pengumpulan data yakni mengumpulkan data yang akan di analisis.
2. Tahap kedua editing yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap ketiga adalah koding yakni melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap kelima yakni pengujian, pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap keenam yakni mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Bertujuan memahami karakteristik data sampel dari penelitian.

6. Tahap ketujuh yakni pengujian hipotesis adalah tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

Jenis – Jenis Analisis data Dalam Penelitian

1. Teknik secara deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik tabel persentase. Frekwensi diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain.
2. Teknik secara inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Ciri-cirinya yaitu digunakannya rumus statistik tertentu lalu hasil perhitungan yang sudah dilakukan itulah yang nantinya menjadi dasar dari pembuatan yang berasal dari sumber bagi populasi.
3. Observasi, teknik observasi lumrah dilakukan oleh peneliti baik dalam riset sosial. Riset kualitatif lebih sering menerapkan observasi ketimbang kuantitatif. Observasi adalah proses pengamatan fenomena sosial secara teliti untuk menemukan gejala-gejala sosial yang menarik. Gejala sosial yang ditangkap berpotensi menjadi masalah sosial yang penting untuk dikaji. observasi dilakukan oleh peneliti sebagai orang luar yang melakukan pengamatan. Peneliti bisa menggunakan alat bantu seperti *gadget* atau buku catatan untuk mencatat gejala sosial apa yang dilihatnya. Catatan penelitian merupakan hasil pengamatan yang sifat empiris.
4. Observasi Partisipatoris adalah pengamatan secara lebih detail dan mendalam. Mendalam artinya peneliti menjadi bagian dari masyarakat yang diteliti. Teknik observasi partisipatoris umumnya diterapkan dalam riset kualitatif. Sebagai contoh, seorang peneliti yang mengkaji komunitas lingkungan yang tumbuh dikalangan anak muda urban, ikut bergabung melakukan kegiatan komunitas dalam rangka pengamatan secara partisipatoris. Peneliti ikut kegiatan komunitas sebagaimana anggota komunitas lainnya. Etika penelitian menganjurkan agar aktivitas pengamatan dilakukan dengan sepengetahuan pengurus atau anggota komunitas. Namun apabila

isu yang diteliti sensitif, peneliti bisa melakukan secara sembunyi-sembunyi dengan tetap menjaga privasi identitas anggota yang diteliti.

5. Observasi online sama dengan observasi lainnya, perdebatan mengenai observasi online berputas pada isu kehadiran fisik pemeeiti yang dianggap berbeda dengan kehadiran di dunia maya.
6. Wawancara teknik ini jamak dilakukan dalam riset kuantitatif. Riset kuantitatif bisa menggunakan wawancara namun biasanya tidak mendalam. Wawancara riset kualitatif dilakukan secara mendalam karena data berupa narasi merupakan data primer yang menentukan kualitas penelitian kualitatif. Untuk melakukan wawancara sejumlah persiapan diperlukan antara lain:
 - Peneliti menyusun panduan wawancara
 - Menyiapkan catatan atau alat rekam
 - Mengatur jadwal wawancara dengan calon narasumber atau informan
 - Uji wawancara diperlukan sebelum peneliti wawancara narasumber lebih lanjut
 - Biasanya satu atau dua narasumber pertama diwawancarai sebagai uji coba panduan wawancara
 - Peneliti mencatat apa kekurangan *interview guide* selama wawancara uji coba
 - Kemudian melengkapinya
 - Oemberitahuan kepada *interview* tentang identitas peneliti dan riset yang dilakukan diperlukan sebagai bagian dari etika penelitian

Nama: m.frans

NIM: 17191006p

KELAS: IK6A

Contoh dari Polling Universitas Bina Darma

1. Tujuan polling

1. Mengetahui pandangan warga terhadap keberadaan Universitas Bina Darma
2. Mengetahui tingkat partisipasi warga terhadap Universitas Bina Darma

2. Pertanyaan kunci

1. Sejauhmana warga mengenal keberadaan Universitas Bina Darma
2. Apa yang diharapkan warga terhadap Universitas Bina Darma
3. Bentuk dukungan apa yang bisa diberikan warga kepada Universitas Bina Darma?

3. Populasi

Jumlah penduduk Daerah Plaju sebanyak 12.000 jiwa terdiri dari 7.000 jiwa perempuan dan 5.000 jiwa laki-laki. Desa Sukabunyi terdiri atas 12 wilayah RT. 50 % warga berprofesi petani, disusul pedagang sebanyak 20% dan PNS 30%. Dari tingkat pendidikan, 50% lulusan SMU, 20% lulusan SD dan 30% tidak lulus SD.

4. Sampel/responden

Sampel yang dipilih sebanyak 1 persen dari jumlah populasi [$1\% \times 12.000 = 120$ orang]. Pembagian sampel akan dilakukan melalui pembagian wilayah. Setiap RT akan pilih 10 responden. Dari 10 orang responden tersebut akan dipilih 5 orang petani, 2 orang pedagang dan 2 orang PNS dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

5. Daftar pertanyaan

Tahukah Anda bahwa di daerah Plaju terdapat Universitas Bina Darma?

1. Tahu
2. Tidak tahu

Darimana Anda mengetahui keberadaan Universitas Bina Darma?

1. Menemukan sendiri
2. Diberitahu teman
3. Melihat langsung

4. Lainnya (sebutkan) :

Informasi apa yang Anda cari melalui Universitas Bina Darma?

1. Pertanian

2. Pemerintahan

3. Perdagangan

4. Kesehatan

5. Olahraga

6. Pendidikan

7. Lainnya (sebutkan) :

Dukungan apa yang bisa Anda berikan kepada Universitas Bina Darma?

1. Menjadi donatur

2. Menjadi mahasiswa

3. Menjadi teknisi

4. Menjadi sponsor

5. Lainnya (sebutkan) :

Hasil Pengolahan Data

Analisa

30% responden tahu, 70% responden tidak tahu => Universitas Bina Darma belum banyak dikenal oleh warga.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah di pahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah di kumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila dianalisis terlebih dahulu.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data yang di analisis:

1. Tahap pertama ialah pengumpulan data yakni mengumpulkan data yang akan di analisis.
2. Tahap kedua editing yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap ketiga adalah koding yakni melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap kelima yakni pengujian, pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap keenam yakni mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Bertujuan memahami karakteristik data sampel dari penelitian.
6. Tahap ketujuh yakni pengujian hipotesis dalam tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

Jenis – Jenis Analisis data Dalam Penelitian

1. Teknik secara deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik tabel persentase. Frekwensi diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain.
2. Teknik secara inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Ciri-cirinya yaitu digunakannya rumus statistik tertentu lalu hasil perhitungan yang sudah dilakukan itulah yang nantinya menjadi dasar dari pembuatan yang berasal dari sumber bagi populasi.
3. Observasi, teknik observasi lumrah dilakukan oleh peneliti baik dalam riset sosial. Riset kualitatif lebih sering menerapkan observasi ketimbang kuantitatif. Observasi adalah proses pengamatan fenomena sosial secara teliti untuk menemukan gejala-gejala sosial yang menarik. Gejala sosial yang ditangkap berpotensi menjadi masalah sosial yang penting untuk dikaji. observasi dilakukan oleh peneliti sebagai orang luar yang melakukan pengamatan. Peneliti bisa menggunakan alat bantu seperti gadget atau buku catatan untuk mencatat gejala sosial apa yang dilihatnya. Catatan penelitian merupakan hasil pengamatan yang sifat empiris.
4. Observasi Partisipatoris adalah pengamatan secara lebih detail dan mendalam. Mendalam artinya peneliti menjadi bagian dari masyarakat yang diteliti. Teknik observasi partisipatoris umumnya diterapkan dalam riset kualitatif. Sebagai contoh, seorang peneliti yang mengkaji komunitas lingkungan yang tumbuh dikalangan anak muda urban, ikut bergabung melakukan kegiatan komunitas dalam rangka pengamatan secara partisipatoris. Peneliti ikut kegiatan komunitas sebagaimana anggota komunitas lainnya. Etika penelitian menganjurkan agar aktivitas

pengamatan dilakukan dengan sepengetahuan pengurus atau anggota komunitas. Namun apabila isu yang diteliti sensitif, peneliti bisa melakukan secara sembunyi-sembunyi dengan tetap menjaga privasi identitas anggota yang diteliti.

5. Observasi online sama dengan observasi lainnya, perdebatan mengenai observasi online berputar pada isu kehadiran fisik peserta yang dianggap berbeda dengan kehadiran di dunia maya.

6. Wawancara teknik ini jarang dilakukan dalam riset kuantitatif. Riset kuantitatif bisa menggunakan wawancara namun biasanya tidak mendalam. Wawancara riset kualitatif dilakukan secara mendalam karena data berupa narasi merupakan data primer yang menentukan kualitas penelitian kualitatif. Untuk melakukan wawancara sejumlah persiapan diperlukan antara lain:

- Peneliti menyusun panduan wawancara
- Menyiapkan catatan atau alat rekam
- Mengatur jadwal wawancara dengan calon narasumber atau informan
- Uji wawancara diperlukan sebelum peneliti wawancara narasumber lebih lanjut
- Biasanya satu atau dua narasumber pertama diwawancarai sebagai uji coba panduan wawancara
- Peneliti mencatat apa kekurangan interview guide selama wawancara uji coba
- Kemudian melengkapinya
- Oemberitahukan kepada interview tentang identitas peneliti dan riset yang dilakukan diperlukan sebagai bagian dari etika penelitian

Nama : Muhammad Fajri

Kelas : IK6A

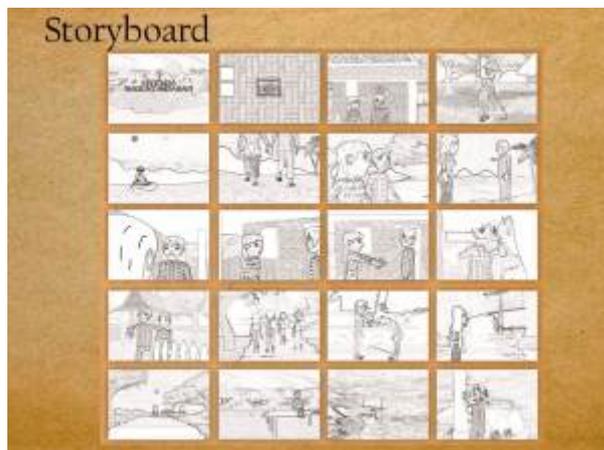
Nim : 171910013

Tugas : Iklan dan Media

Perbedaan Antara Storyboard dengan Storyline ? Jelaskan

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Untuk membuat sebuah storyboard, kita harus mengisi masing-masing frame untuk masing-masing tampilan dalam aplikasi multimedia. Yang di dalam frame merupakan sketsa rancangan elemen yang akan muncul dalam tampilan multimedia. Di ruang yang terletak di bawah frame, terdapat komentar-komentar kegunaan dan fungsi dari tampilan.

Contoh StoryBoard :



Storyline merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Storyboard?? dan perbedaan storyboard dan storyline

Apa itu story board ?

Adalah visualisasi ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. storyboard dapat dikatakan juga visual script yang akan dijadikan outline dari sebuah proyek, ditampilkan shot by shot yang bisa disebut dengan istilah scene. storyboard sekarang lebih banyak digunakan untuk membuat kerangka pembuatan website dan proyek media interaktif lainnya seperti iklan, film pendek, games, media pembelajaran interaktif ketika dalam tahap perancangan/desain.

Storyboard sangat penting di Karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan storyboard. Salah satu keuntungan menggunakan Storyboard adalah dapat membuat pengguna untuk mengalami perubahan dalam alur cerita untuk memicu reaksi atau ketertarikan yang lebih dalam. Kilas balik, secara cepat menjadi hasil dari pengaturan Storyboard secara kronologis untuk membangun rasa penasaran dan ketertarikan.

Beberapa alasan mengapa menggunakan Storyboard:

1. Storyboard harus dibuat sebelum tim membuat animasi.
2. Storyboard digunakan untuk mengingatkan animator.
3. Storyboard dibuat untuk memudahkan membaca cerita.

Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia.

Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan story board :

- 1) Sebelum membuat Storyboard, disarankan untuk membuat cakupan Storyboard terlebih dahulu dalam bentuk rincian naskah
- 2) kemudian naskah dituangkan detail grafik dan visual untuk mempertegas dan memperjelas tema.

3) Disertakan pula penjelasan berupa unsur-unsur sinematografi (jika storyboard film/animasi) seperti audio, efek, transisi dan kamera.

Batasan produksi terakhir akan dijelaskan supaya sesuai dengan jenis produksi yang ditentukan, misalnya Storyboard akan digunakan untuk film, iklan, kartun ataupun video lain.

Nama: Muhammad Naufal Rizqullah

NIM: 171910002

KELAS: IK6A

Storyboard adalah suatu sketsa gambar yang disusun secara berurutan sesuai naskah cerita. Dengan storyboard maka pembuat cerita dapat menyampaikan ide cerita secara lebih mudah kepada orang lain, karena dengan storyboard maka pembuat cerita dapat membuat seseorang membayangkan suatu cerita mengikuti gambar-gambar yang sudah tersaji, sehingga dapat menghasilkan persepsi yang sama dengan ide cerita yang di buat. Storyboard juga dapat di artikan sebagai naskah yang di sajikan dalam bentuk sketsa gambar yang berurutan, berguna untuk memudahkan pembuatan alur cerita maupun pengambilan gambar. Sejarah singkatnya, pada tahun 1933 untuk pertama kalinya seorang animator yang bernama Webb Smith membuat storyboard. Ide ini berasal dari gambar-gambar yang terpisah yang disusun di papan buletin untuk membuat suatu alur cerita. Pada dasarnya pengertian Storyline adalah sebuah struktur rangkaian kejadian didalam cerita yang tersusun sebagai urutan dari bagian cerita pada seluruh fiksi.

storyline atau plot atau alur cerita merupakan gabungan dari unsur-unsur untuk membentuk cerita sehingga menjadi kerangka utama cerita. Oleh sebab itu, dengan membaca storyline maka anda akan mengetahui jalan cerita didalam sebuah cerita. Perbedaan antara storyboard dengan storyline?

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar nyata. Storyboard merupakan serangkaian sketsa (gambar kartun) dibuat persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi Multimedia. Sedangkan, Storyline adalah sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. Merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. Dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.